

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pertanyaan yang mengacu pada beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah diatas yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Biopsikososial merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk melihat kondisi anak sebagai pekerja ojek payung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam kondisi anak menjadi pekerja ojek payung, faktor penyebabnya antara lain dari keluarga adanya dorongan dari orang tua agar anak bekerja sebagai ojek payung, ada pula karena kurangnya perhatian orang tua yang menyebabkan anak terbawa menjadi ojek payung oleh pergaulan teman-temannya. Banyak bermain di terminal pula yang mendorong anak ingin menjadi ojek payung untuk mendapatkan uang, sehingga muncul motivasi membantu perekonomian keluarga. Menawarkan solusi saat hujan turun, tak peduli seingin apapun dan sebasah apapun, baginya inilah hiburan. Dia menawarkan perlindungan yang tanpa sadar diapun butuh perlindungan dalam segi Biopsikososialnya.

Dalam keadaan biologis, bekerja menjadi ojek payung berpengaruh pada biologisnya dalam hal ini masalah kesehatan karena mereka yang harus bekerja hujan-hujan tidak jarang setelah selesai mengojek payung mengalami demam, batuk, pusing. Adapun yang memiliki riwayat penyakit yang mempengaruhi dan bisa saja membahayakan biologis anak untuk kedepannya.

Dalam Psikologis, anak yang bekerja sebagai ojek payung mempunyai beragam kondisi psikologis, dari kurangnya perhatian orang tua serta pengaruh lingkungan yang membentuk pikiran, emosi serta pengaruhnya terhadap kesehatan jiwa anak, seperti anak yang termotivasi membantu perekonomian

keluarga padahal sebenarnya pada umur emasnya ini anak harusnya dapat memperoleh perhatian yang baik, pendidikan yang baik demi tumbuh kembang anak untuk kedepannya. Ada anak yang nakal karena pengaruh teman sebaya, ada anak yang kurang peka terhadap apa yang terjadi dilingkungannya, ada pula anak yang pemalu dan trauma karena pernah ditangkap oleh satpol pp. Meski demikian pekerjaan ini telah mereka jadikan hiburan dengan senang mereka hujan-hujan mencari pengguna jasanya.

Dalam Sosial, mereka kurang merasakan masa usia emasnya untuk mendapat perhatian orangtua dan pembelajaran secara formal dan informal secara optimal. Dari segi budaya, sosialisasi dengan lingkungan dan dari segi sosial ekonominya. Kebanyakan dari mereka memperoleh perhatian yang kurang dari orang tuanya sehingga kurang memupuk budaya anak yang baik yang menyebabkan anak tidak optimal dalam berorganisasi dilingkungannya. Dalam hal sosialisasi dengan lingkunganpun mereka berebeda, ada yang mudah bersosialisasi, ada yang pemalu bahkan ada yang takut saat bertemu dengan orang baru karena pengaruh trauma terdahulu. Hal itu terjadi karena dampak kurangnya perhatian yang anak peroleh yang menjadikan anak seperti saat ini. Dalam hal sosial ekonomi, dilatar belakangi dari keluarga dengan ekonomi yang kurang, munculah dorongan anak menjadi ojek payung ada pula yang memang diperintah oleh orang tuanya agar anak menjadi ojek payung, meski kebanyakan anak terjuan menjadi ojek payung karena mengikuti teman sebayanya yang lebih dahulu menjadi ojek payung. Dengan dorongan orang tua dan pergaulan yang menjadikan mereka termotivasi membantu perekonomian kelurga meski sebenarnya bukan menjadi kewajiban mereka dalam membantu perekonomian keluarga diusia mereka sekarang ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Kondisi Biopsikososial Anak Sebagai Pekerja Ojek Payung”, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Bagi anak pekerja ojek payung sebaiknya lebih memprioritaskan dirinya sendiri sebagai haknya dalam keluarga dan mengenyam pendidikan dibanding memprioritaskan membantu perekonomian keluarga yang justru mempengaruhi dalam Biologis, Psikologis dan Sosial anak.
2. Bagi keluarga agar lebih memperhatikan tumbuh kembang anak sehingga anak tidak jauh terbawa oleh pergaulannya diluar yang dapat mempengaruhi kondisi Biologis, Psikologis dan Sosialnya.
3. Bagi Sekolah agar lebih mengedukasi dalam hal pentingnya pendidikan untuk anak kelak dimasa depan, sehingga anak tidak berpikiran buntu dengan bekerja membantu ekonomi keluarga
4. Bagi lembaga agar bisa menindak lanjuti fenomena pekerja anak yang ada, dalam hal ini anak yang bekerja sebagai ojek payung dengan memberikan pelayanan sosial yang baik bagi mereka.